

ABSTRAK

Nurul Innayah Kien 2023. Pergeseran Bahasa Daerah Koloncucu ke Bahasa Melayu Ternate di Masyarakat Kelurahan Toboleu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate. Pembimbing: (I) Justam Wahab, S.Pd., M.Pd. (II) Rafik M. Abbasa, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini mengangkat persoalan mengenai pergeseran bahasa daerah Koloncucu yang terjadi pada ranah sosial dalam masyarakat kelurahan Toboleu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran bahasa daerah Koloncucu ke bahasa Melayu Ternate serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran bahasa tersebut.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan dua tahap penelitian yakni : 1) pengumpulan data dan 2) analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan tiga teknik yakni 1) observasi 2) wawancara 3) dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini digunakan 3 teknik yakni: 1) reduksi data 2) penyajian data 3) menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Bahasa daerah Koloncucu mengalami pergeseran ke bahasa Melayu Ternate karena beberapa faktor paling dominan menjadi penyebab utama tergesernya bahasa daerah Koloncucu ke bahasa Melayu Ternate yaitu faktor migrasi dan faktor pendidikan. Faktor migrasi banyak masyarakat dari daerah lain yang merupakan penutur bahasa Melayu Ternate bermigrasi ke kelurahan Toboleu dan jumlah yang melebihi jumlah populasi masyarakat asli kelurahan tersebut. Faktor pendidikan sering juga menjadi penyebab bergesernya bahasa, karena sekolah selalu memperkenalkan bahasa kedua kepada anak didiknya yang semula monolingual, menjadi dwibahasawan dan akhirnya meninggalkan atau menggeser bahasa pertama. (2) Bahasa daerah Koloncucu mulai bergeser pada tahun 60-an hingga saat ini. Sebagian besar masyarakat kelurahan Toboleu tidak bisa lagi menggunakan Bahasa daerah Koloncucu. Mereka lebih memilih menggunakan bahasa Melayu Ternate sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Hal ini dikarenakan terjadinya pernikahan campuran antara suku, sehingga masyarakat yang tinggal di Kelurahan Toboleu bukan hanya masyarakat asli suku Koloncucu.

Kata Kunci : Pergeseran Bahasa, Bahasa Daerah Koloncucu & Ternate, Tinjauan Linguistik

ABSTRACT

Nurul Innayah Kien 2023. The Shifting of Koloncucu Local Language to Ternate Malay in Toboleu Village Community. Thesis. Indonesian Language and Literary Education courses. Faculty of Teacher Trainers and Sciences of Khairun Ternate. Supervisor: (I) Justam Wahab, S.Pd., M.Pd. (II) Rafik M. Abbasa, S.Pd., M.Pd.

This study appoints the issue of the koloncucu shift that occurs in the social sphere in Toboleu's national toilet community to aim to know the shift of koloncucu language to Malay Ternate and the factors affecting the language of the language shift.

The method in this study uses a qualitative approach with descriptive research type. In this study used two stages of research: 1) data collection and 2) data analysis. Data collection in this study used three techniques namely 1) observation 2) interview 3) documentation. Data analysis In this study used 3 techniques: 1) Data reduction 2) data presentation 3) draw conclusions and verification.

The results of the study aimed that (1) of koloncucu had a shift to Malay Ternate because the most dominant factors were the main cause of the challenging language of koloncucu to Malay Ternate that is the migration factor and educational factors. Migration factors of many communities from other areas which are speaking Ternate migrating to Toboleu's village and the amount that exceeds the population of the original community of the village. Educational factors are often also the cause of the language shift, because the school always introduces the second language to the origin of monoluxual, into bilkwils and by ending it or led the first language. (2) Koloncucu language began to shift in the 60s to date. Most of Toboleu's subsequent people can no longer use the koloncucu. They prefer to use the Ternate Malay as a daily communication language. This is because of the wedding of between tribes mixed, so the people living in Toboleu kelurahan are not only the original community of koloncucu tribes.

Keywords: *Language shift, Koloncucu regional language & Malay Ternate, Linguistic review*